

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Meningkatnya perkembangan teknologi sekarang yang semakin pesat menjadikan masyarakat sekarang ini memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah dalam memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan. Di era digital teknologi sekarang hampir semua aktivitas sehari-hari masyarakat tidak luput dari penggunaan internet, sebab kehadiran internet telah memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dalam kehidupan. Oleh sebab itu, masyarakat saat ini sangat bergantung pada teknologi dan segala perkembangannya salah satunya ialah media sosial. Dengan seiring berkembangnya waktu, media sosial saat ini juga mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan cepat serta banyak menghasilkan berbagai macam media sosial yang baru. Media sosial dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat untuk digunakan dalam banyak hal seperti kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, bisnis, hingga media hiburan dan lain-lain.

Berbagai platform media sosial sekarang menawarkan konten yang beragam dan interaktif, salah satunya yaitu TikTok. Aplikasi TikTok ini telah berkembang pesat menjadi salah satu platform media sosial paling populer di dunia, khususnya di kalangan generasi muda. TikTok memfasilitasi pembuatan konten-konten video singkat yang menghibur, informatif, hingga edukatif. Konten kreator dari berbagai bidang, termasuk kecantikan, telah menggunakan platform ini untuk menjangkau audiens yang luas. Di Indonesia, popularitas TikTok tidak

hanya terbatas pada hiburan saja, melainkan juga mencakup komunitas kecantikan yang besar dan berkembang pesat diseluruh dunia. Sebagai platform yang interaktif dan berbasis video, TikTok memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan konten yang relevan dan inspiratif dengan cara yang sangat visual dan personal.<sup>1</sup>

@heylulaa, merupakan salah satu konten kreator kecantikan populer di TikTok, yang menggunakan platform media TikTok untuk berbagi tutorial make-up, ulasan produk, dan ide-ide kreatif yang didedikasikan untuk perempuan berkulit gelap. Di tengah standar kecantikan yang seringkali mendiskriminasi kulit gelap, Heylulaa mengubah narasi tersebut dengan mengedepankan inklusivitas dalam dunia kecantikan. Dengan lebih dari 125,8 ribu pengikut, pengaruhnya di media sosial terus tumbuh seiring dengan berkembangnya gerakan untuk menerima keindahan kulit gelap di kalangan Perempuan Indonesia.

TikTok dikalangan mahasiswa, bukan hanya platform hiburan saja, melainkan juga medium untuk mendapatkan informasi dan membentuk persepsi. Banyak mahasiswa yang terinspirasi oleh konten-konten vlog di TikTok, termasuk yang berhubungan dengan kecantikan dan self-care. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana konten @heylulaa memengaruhi pembentukan sikap mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta, khususnya dalam hal kecantikan, penerimaan diri, dan penggunaan produk kecantikan yang cocok untuk dipakai dan bagus di kulit putih maupun gelap. Karena, kecantikan seringkali didefinisikan oleh standar sosial yang diciptakan oleh industri media dan

---

<sup>1</sup> Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib. "Persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tunggadewi malang terhadap penggunaan aplikasi tik tok." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 7.2

fashion. Dalam konteks Indonesia, kulit cerah sering kali dijadikan patokan kecantikan, terutama di industri kecantikan dan media sosial. Standar ini telah terbukti berpengaruh pada cara perempuan, termasuk mahasiswa, melihat diri mereka sendiri dan membentuk sikap mereka terhadap kecantikan.<sup>2</sup> Namun, dengan kehadiran platform media sosial seperti TikTok, standar-standar tersebut mulai dipertanyakan. Konten kreator seperti Heylulaa memainkan peran penting dalam melawan narasi kecantikan tradisional dengan menyoroti keindahan kulit gelap. Ia memberikan ruang bagi para perempuan dengan warna kulit yang lebih gelap untuk merasa diterima dan dihargai. Tidak hanya melalui tutorial makeup, Heylulaa juga memberikan pesan pemberdayaan yang menekankan bahwa semua warna kulit, termasuk kulit gelap, memiliki nilai estetika yang indah dan berhak mendapat perhatian di dunia kecantikan.

Maraknya konten yang dibuat oleh beberapa konten kreator kecantikan di media sosial TikTok menjadi tontonanan rutin anak muda. Terutama dikalangan mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai latar belakang, representasi seperti ini sangat signifikan. Para mahasiswa yang terpapar oleh konten kecantikan @heylulaa mungkin mengalami perubahan sikap terhadap standar kecantikan konvensional, terutama dalam hal bagaimana mereka menerima diri mereka sendiri dan cara mereka memandang kecantikan orang lain. Konten yang dibuat oleh beberapa konten kreator kecantikan seperti yang dilakukan oleh @heylulaa memiliki pengaruh dalam

---

<sup>2</sup> Prabowo, Rahmawati Ramadhani Pratiwi. *Pengaruh Konstruksi Standar Kecantikan Oleh Beauty Vlogger Dalam Membentuk Identitas Diri Mahasiswa*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.

dunia digital saat ini sehingga menciptakan peluang untuk mengeksplorasi bagaimana kontennya dapat mempengaruhi pembentukan sikap para pengikutnya, terutama dalam konteks mahasiswa. Mahasiswa sebagai kelompok usia muda yang paling aktif menggunakan media sosial, sering kali terpengaruh oleh konten yang mereka konsumsi sehari-hari.<sup>3</sup> TikTok, yang menawarkan konten yang dikemas secara cepat dan menarik, menjadi sumber informasi yang efektif bagi mereka. Dalam konteks ini, konten @heylulaa dapat memengaruhi cara mahasiswa melihat kecantikan, produk kecantikan, dan standar kecantikan sosial.

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut guna untuk mengungkapkan sejauh mana pengaruh konten vlog TikTok yang dimiliki @heylulaa terhadap pembentukan sikap mahasiswa, pentingnya untuk melihat bagaimana konsumsi konten-konten kecantikan ini berdampak pada pembentukan sikap mahasiswa terhadap diri mereka sendiri dan orang lain. Sikap ini dapat mencakup penerimaan terhadap keragaman kecantikan, sikap terhadap produk kecantikan, hingga perubahan dalam persepsi diri. Pemilihan konten kreator kecantikan pada suatu konten vlog TikTok sangat berpengaruh kepada respon penontonya khususnya dalam mempengaruhi perubahan sikap terhadap mahasiswa. Seorang beauty vlogger yang dianggap menarik dan kredibel oleh pengikutnya akan menarik respon yang positif, begitu juga sebaliknya jika tidak sesuai akan menimbulkan respon negative. Dengan melihat permasalahan diatas untuk penelitian ini maka diambillah judul **“Pengaruh Konten Vlog TikTok @heylulaa Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Universitas Mercu**

---

<sup>3</sup> Hunaifi, Nanang, et al. "Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Remaja di Era Digital." *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5.3 (2024): 161-174.

**Buana Yogyakarta”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian Latar Belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh Konten Vlog TikTok @heylulaa terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian penulisan proposal skripsi ini adalah:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh konten vlog TikTok @heylulaa dalam pembentukan sikap mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- b. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten vlog TikTok @heylulaa dalam pembentukan sikap mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksana proses pembelajaran yaitu:

- a. Manfaat Teoritis :

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh konten vlog TikTok @heylulaa terhadap pembnetukan sikap mahasiswa Universitas

Mercu Buana Yogyakarta. Dan juga besar harapan peneliti agar penelitian ini dibuat sebagai referensi bagi para mahasiswa dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema pengaruh konten vlog TikTok @heylulaa terhadap pembentukan sikap mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis :

1. Bagi penulis, untuk memperoleh data sebagai bahan penyusunan skripsi dalam rangka memenuhi salah satu tugas untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Bagi pelajar atau mahasiswa, Penelitian ini dibuat agar bisa menjadi pengetahuan bagi para pembaca mengenai pengaruh konten Vlog TikTok @heylulaa terhadap pembentukan sikap Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Dan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi pada perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan sejumlah proposisi yang menjelaskan bagaimana cara pandang orang terhadap diri dan lingkungan yang memiliki hubungan satu sama lain secara logis yang akan mempengaruhi dalam berfikir (kognitif),

bersikap (efektif), dan bertindak laku dalam kerangka pemikiran yang berfungsi untuk memahami, menafsirkan, dan menjelaskan kenyataan atau masalah yang dihadapi. Paradigma juga dapat berarti seperangkat asumsi, konsep, nilai, dan praktik yang di terapkan dalam memandang realita dalam sebuah komunitas yang sama sebagaimana dikemukakan oleh Manzilati, ia mengemukakan bahwa paradikma merupakan kerangka berpikir umum mengenai teori dan fenomena yang mengandung asumsi dasar, isu utama, desain penelitian dan serangkaian metode untuk menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma penelitian positivistik karena paradigma ini cocok dengan penelitian yang sedang dilakukan dalam mengetahui perubahan sikap mahasiswa. Suharsaputra, menjelaskan bahawa paradigma positivistik dalam penelitian kuantitatif ini terdapat tiga poin penting, yaitu yang pertama adalah memberikan gambaran atau pemahaman yang jelas mengenai sesuatu yang sedang terjadi. Poin kedua adalah poin dalam bentuk angka atau numerik merupakan landasan analisis. Dan poin terakhir yaitu analisis data menggunakan statistik.<sup>5</sup> Alasan peneliti menggunakan paradigma positivistik karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan sebab dan akibat dari pengaruh konten Vlog TikTok @heylulaa terhadap pembentukan sikap Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

---

<sup>4</sup> Manzilati, Asfi. *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press, 2017.

<sup>5</sup> Aripin, Muhamad Zainal, Yunitasari Yunitasari, and Enisar Sangun. "PENGARUH STRATEGIC MARKETING PUBLIC RELATIONS TERHADAP BRAND AWARENESS DAN MINAT BELI (Studi Pada Followers Akun Instagram Brand Stimuno Indonesia Pada Produk Stimuno Forte Pasca Pandemi)." *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* 9.2 (2023): 89-98.

### 1.5.2 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional. Sugiyono, menjelaskan bahwa penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.<sup>6</sup> Tujuan penelitian ini yaitu untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel. Tipe penelitian ini menekankan pada penentuan tingkat hubungan yang di dapat juga digunakan untuk menentukan prediksi.

Studi ini, menerapkan pendekatan kuantitatif korelasional yang didasarkan pada metodologi survei, dengan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif di Universitas Mercu Buana Yogyakarta kampus 3. Kriyantono, menjelaskan bahwa survei merupakan penelitian yang teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan kuesioner.<sup>7</sup> Metode survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, namun generalisasi yang dihasilkan bisa akurat jika sampel yang digunakan representatif. Metode ini digunakan agar peneliti memperoleh data secara alami dengan menyebarkan kuesioner yang bertujuan untuk menemukan adakah pengaruh konten vlog TikTok (variabel independen) terhadap sikap mahasiswa (variabel dependen), kemudian data yang telah diolah akan dianalisa dengan tujuan

---

<sup>6</sup> Nuryani, Evi. "Hubungan intensitas mengakses facebook dengan motivasi belajar siswa sma negeri 2 tenggarong seberang." *Jurnal ilmu komunikasi* 2.3 (2014): 178-192.

<sup>7</sup> Shafia, Nabilla Sarah. "Pengaruh Citra Merek Tas Michael Kors Indonesia Terhadap Minat Beli (Survei kepada Pengikut Instagram@shopatbanananina)." *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi* 9.2 (2023): 230-239.

ditemukan hasil sebagai peneliti untuk mengemukakan kesimpulan dan saran.

Metode survei ini dijalankan dengan melakukan penyebaran kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan dengan jawaban skala likert. Daftar pertanyaan dibuat berdasarkan dimensi dan indikator dari variabel yang diteliti untuk kemudian diisi oleh responden yang telah ditentukan yaitu mahasiswa aktif Universitas Mercu Buana Yogyakarta kampus 3 yang pernah menonton konten Vlog TikTok @heylulaa, responden akan mendapatkan link kuesioner melalui google form yang nantinya akan disebarakan melalui media sosial peneliti. Responden dapat berlangsung mengisi dengan menggunakan link yang telah dibagikan dimedia sosial seperti whatsapp, jawaban responden akan tersimpan otomatis ke akun google peneliti. Peneliti dapat menggumpulkan semua jawaban responden dalam bentuk softfile. Peran diukur dengan menggunakan 4 poin Skala Likert, responden diminta untuk memberikan konfirmasi atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam skala 1 hingga 4, seperti di bawah ini :

**Tabel 1.1 Skala Liket**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor/bobot</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

## 1.6 Populasi dan Sampel

### 1.6.1 Populasi

Sugiyono menyebut Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Jadi penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek tertentu yang dapat diteliti dan jumlahnya dapat dihitung.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 3. Berdasarkan data dari Biro Akademik/ Pembelajaran, mengenai jumlah data mahasiswa aktif tahun ajaran 2020/2021 dengan Program Studi Akutansi (S1), Manajemen (S1), Psikologi (S1) dan Ilmu Komunikasi (S1) di kampus Condong Catur (kampus 3) Universitas Mercu Buana Yogyakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa aktif UMBY kampus 3 tahun 2020/2021**

No	Program Studi	Jenjang	2020 Gasal	2020 Genap
1	Akutansi	S1	776	695
2	Manajemen	S1	1535	1333
3	Psikologi	S1	2349	2130
4	Ilmu Komunikasi	S1	1278	1123
Jumlah			5938	5281
Jumlah Keseluruhan Mahasiswa			11.219	

<sup>8</sup> Jaya, Maryana Kuswandi, Dedi Mulyadi, and Eman Sulaeman. "Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada kantor kementerian agama Kabupaten Karawang." *Jurnal manajemen* 10.1 (2012): 1038-1046.

### 1.6.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti sehingga ketika peneliti telah mendapatkan sampel maka kemudian kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi tersebut. Jika populasi besar, peneliti tidak mengambil semuanya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, untuk itu peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan dalam mengambil sampel dari suatu populasi tersebut harus benar-benar *representatif* (mewakili).<sup>9</sup>

Metode pengambilan sampel pada studi ini memakai pendekatan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive Sampling*, sebuah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan target dari populasi yang dilakukan dengan sengaja atau ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu yang diperkirakan paling relevan untuk dikumpulkan datanya. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Responden merupakan pengguna media sosial TikTok dan memiliki akun TikTok pribadi.
2. Responden mengikuti akun TikTok @heylulaa.
3. Responden merupakan mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta kampus 3.

Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiono Metode Penelitian Bisnis “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, dan R&D” (2017).

dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi 10%

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{11.219}{1 + 11.219(0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.219}{1 + 11.219 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{11.219}{1 + 112,19}$$

$$n = \frac{11.219}{113,19}$$

$$n = 99,14$$

Dengan ukuran populasi = 11.219 dan e = 10%, sehingga diperoleh ukuran

sampel (n) sebesar 99,14 dibulatkan menjadi 100 sampel mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta kampus 3 tahun 2020/2021.

### **1.6.3 Teknik Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yang disertai dengan teknik penarikan sampling *Non-Probability Sampling*, dimana teknik pengambilan yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampling. *Purposive sampling* ini diperlukan karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang diperlukan untuk fenomena atau masalah yang diteliti.<sup>10</sup> Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menggunakan pengujian *Purposive sampling* ini agar tetap sah digunakan. Diantaranya yaitu sikap mahasiswa harus sesuai dengan tujuan kajian, uji berdasarkan sampel harus memenuhi landasan yang diinginkan oleh analisis dan sampel yang dipilih harus benar-benar merupakan ciri sebagian besar populasi.

## **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.7.1 Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh oleh pengumpul data dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>11</sup> Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta kampus 3, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan penyebaran kuesioner yang disebarakan melalui google form ke responden.

---

<sup>10</sup> Lenaini, Ika. "Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6.1 (2021): 33-39.

<sup>11</sup> Martono, Nanang. *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.

Kuesioner berdasarkan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden, dengan jawaban yang diukur menggunakan skala likert. Peneliti menggunakan empat pilihan jawaban dalam skala likert dengan meniadakan jawaban “Netral” agar hasil data yang didapatkan tidak ragu-ragu. Setiap pilihan jawaban yang dipilih responden akan diberikan skor:

- a. Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
- c. Nilai 3 : Setuju (S)
- d. Nilai 4 : Sangat Setuju (SS)

### **1.7.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, sumber data sekunder ini yaitu data yang akan dibutuhkan peneliti dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah menggunakan buku referensi, jurnal, karya ilmiah, dokumentasi, internet dan sumber-sumber yang berhubungan dengan aktivitas konten vlog melalui media sosial Tik-Tok.

### **1.7.3 Uji Validitas**

Ghozali, menjelaskan bahwa uji validitas berfungsi untuk mengukur masalah penelitian pada kuesioner yang telah dikemukakan peneliti untuk mengetahui apakah benar-benar sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>12</sup> Kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu menunjukkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Peneliti ingin mengukur variabel

---

<sup>12</sup> Akt prof.Dr.H. Imam Ghozali, M.com, *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE DENGAN PROGRAM IBM SPSS33* (semarang: badan penerbit universitas diponegoro, 3013), 53.

pengaruh konten vlog Tik Tok dan variabel pembentukan sikap mahasiswa universitas mercu buana yogyakarta dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan uji validitas dengan mengukur sejauh mana kevalidan kuesioner kepada 100 responden. Setelah mendapatkan hasil kuesioner, data selanjutnya diolah menggunakan *software SPSS 25.0 for Windows Release*. Indikator dinyatakan valid melihat r tabel untuk  $(df) = n - 2$ , dimana n merupakan jumlah sampel yaitu  $100 - 2 = 98$  dengan tingkat korelasi 10%. Dengan melihat valid atau tidak data tersebut yaitu dapat membandingkan corrected item total correlation dengan hasil perhitungan r tabel, jika r hitung  $>$  r tabel, maka hasil pernyataan valid dan layak untuk digunakan. Jika r hitung  $<$  r tabel maka data tersebut tidak valid.

#### **1.7.4 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Jika pengukuran dilakukan secara berulang dengan menggunakan obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel (handal) begitupun sebaliknya, Sugiyono. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha. Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini dikelola dengan mencari nilai alpha menggunakan SPSS.<sup>13</sup> Jika nilai Alpha  $>0,70$  maka reliabel dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ).

#### **1.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi

---

<sup>13</sup> Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta: LP3ES), hal 140

dan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, serta mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>14</sup>

Untuk tahap pertama, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu data mentah yang sudah didapat dari responden maupun lapangan. Dalam mempersiapkannya akan dibagi menjadi 3 tahap pengolahan yaitu: editing, coding dan tabulating. Tahap editing merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul dan didapat dari kuesioner. Kemudian tahap coding adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menggolongkan dan mengklasifikasikan data mentah menjadi code yang dibuat berdasarkan jawaban responden dari pernyataan dalam kuesioner. Selanjutnya tahap tabulating tahap ini merupakan kegiatan yang memasukan dan menyusun data yang diperoleh dari responden ke dalam bentuk tabel yang nantinya akan mempermudah pada proses selanjutnya.

Pada tahap selanjutnya yaitu menganalisis data melalui SPSS. Untuk menguji dan mencari jawaban penulis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan uji regresi sederhana ini, ada beberapa uji yang dilakukan sebagai uji persyaratan yang terlebih dahulu harus dilakukan, yaitu melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, lalu selanjutnya akan dilakukan Uji Hipotesis yang bisa disebut sebagai Regresi sederhana.

---

<sup>14</sup> Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hlm. 232

### **1.8.1 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan konsisten. Pengujian asumsi klasik ini adalah langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi linear sederhana, model regresi sederhana ini hanya ada satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini hanya menggunakan satu uji saja pada asumsi klasik ini, yaitu dengan menggunakan Uji Normalitas.

#### **1.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah tahapan uji yang dilakukan sebelum uji regresi untuk melihat apakah data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi, antara variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki distribusi normal atau tidak normal, Ghozali. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang mempunyai distribusi normal atau juga mendekati normal, sehingga nantinya akan layak dilakukan pengujian secara statistik.

### **1.8.2 Uji Hipotesis**

#### **1.8.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana**

Dalam teknik analisis data penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Fungsi dari uji regresi ini dapat menghitung kekuatan suatu hubungan antara variabel X dan Y. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas / variabel terikat

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga konstan

b = koefisien regresi

### **1.8.2.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen secara parsial. Uji t merupakan salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara masing-masing sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hipotesis yang diuji secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi <0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, maka terdapat pengaruh secara signifikansi variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

- Jika signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

### **1.8.2.3 Koefisien Determinasi (R Square)**

Koefisien determinasi (R Square) merupakan suatu nilai yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Nilai R Square mengandung kelemahan mendasar dimana adanya pengaruh variabel terikat tertentu terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R Square) yang memiliki nilai angka berkisar 0 sampai 1 yang menunjukkan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai adjusted R Square semakin mendekati satu, maka makin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen.<sup>15</sup>

## **1.9 Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu asumsi atau klaim tentang sebuah populasi. Tujuannya adalah untuk menganalisis data yang bertujuan untuk jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

Pada hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih memiliki

---

<sup>15</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021).93

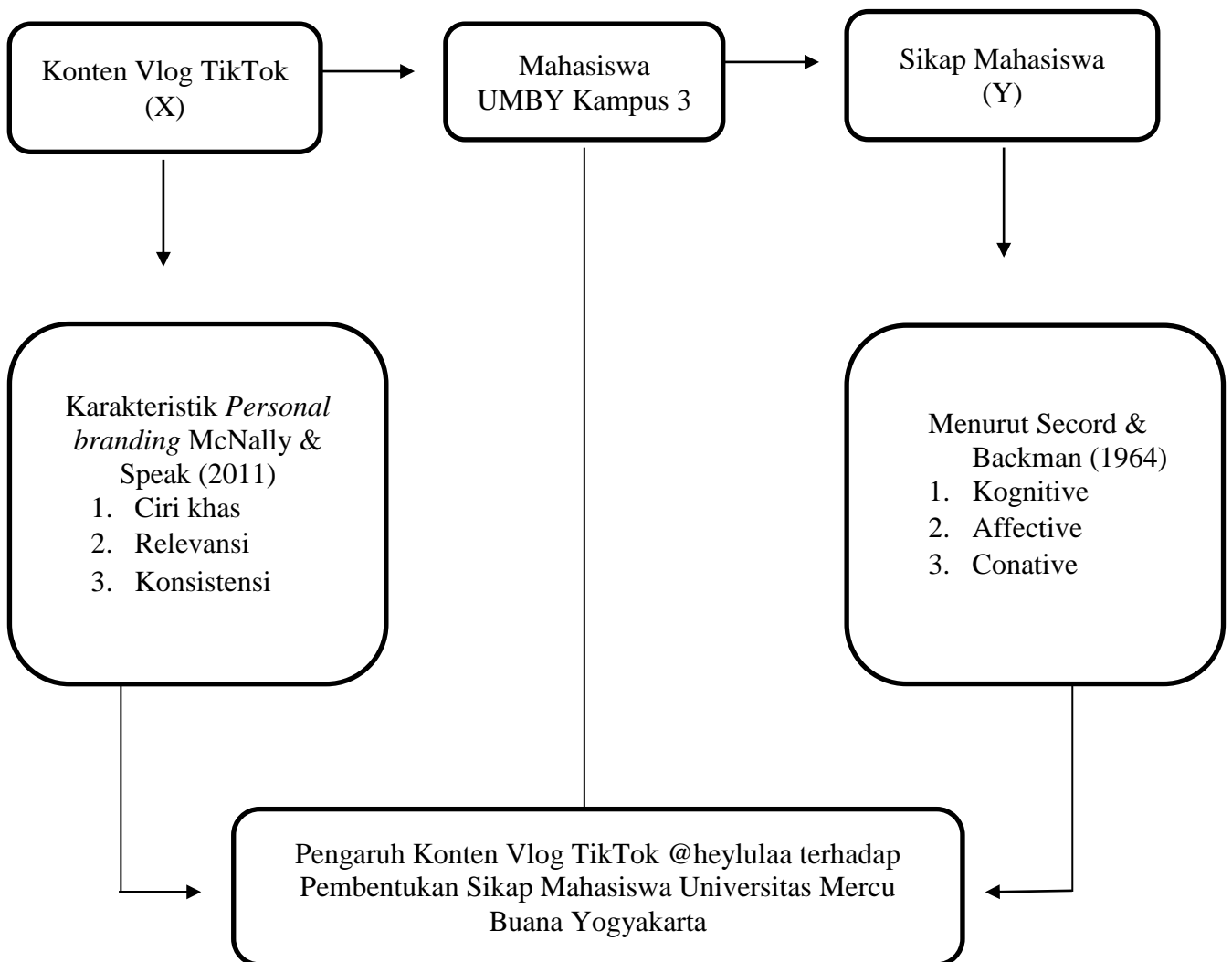
hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dengan menggunakan Uji t dan Uji koefisien determinasi, dengan rumusan seperti dibawah ini:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh Konten Vlog TikTok @heylulaa terhadap pembentukan sikap mahasiswa universitas mercu buana yogyakarta.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh Konten Vlog TikTok @heylulaa terhadap pembentukan sikap mahasiswa universitas mercu buana yogyakarta.

### 1.10 Kerangka Konsep, Definisi Konsep dan Definisi Operasional

#### 1.10.1 Kerangka Konsep



Pada gambar diatas diketahui bahwa konten vlog TikTok @heylulaa menjadi variabel (X) yang dimana didalamnya terdapat konsep *Personal branding* yaitu Ciri khas, Relevansi, dan Konsistensi. Dimana variabel bebas ini mempengaruhi subyek penelitian yaitu terhadap mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta sehingga terciptanya variabel (Y), disini variabel (Y) merupakan sikap mahasiswa yang didalamnya terdapat indikator yaitu memiliki pengaruh Kognitive, Affective, dan Conative.

### **1.10.2 Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan unsur yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang akan diteliti kedalam elemen yang nantinya dapat diobservasi dan menyebabkan konsep akan diukur dan dioprasionalkan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian diatas maka definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Konten Vlog**

Konten merupakan istilah yang sangat luas dan merujuk pada segala bentuk informasi yang disampaikan kepada audiens melalui berbagai media dan format. Konten vlog merujuk pada video singkat yang mengisahkan atau mendokumentasikan aktivitas, pengalaman, atau pandangan pribadi seseorang dalam format yang menarik dan kreatif. Vlog, singkatan dari "video blog," merupakan jenis konten yang menggabungkan elemen video dan blog untuk berbagi cerita atau informasi dengan audiens. Konten vlog, merupakan salah satu bentuk *new media* yang berupa video dengan

memperlihatkan berbagai aktivitas dari para pembuatnya dengan menampilkan video berdurasi pendek dan format yang cepat, vlog dirancang untuk tetap menarik dan relevan dalam waktu yang singkat.

Video blogger, yaitu seseorang yang membuat dan mempublikasikan video sebagai bentuk utama dari konten blog yang biasanya berisi mengenai kegiatan sehari-hari, menunjukkan opini, dan gaya hidup. Vlog yang dibuat seorang vlogger biasanya bersifat pribadi dibanding dengan jenis video yang lain, oleh karena itu vlogger biasanya bebas dalam mengekspresikan diri, mengemukakan pendapat, dan sebagainya.

## 2. TikTok

TikTok merupakan aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendek dengan berbagai fitur kreatif. Diluncurkan pada September 2016 oleh perusahaan teknologi China, ByteDance, TikTok telah menjadi salah satu aplikasi paling populer di dunia, terutama di kalangan remaja dan dewasa muda. TikTok juga dianggap sebagai media sosial inovatif yang berfokus pada video pendek dan kreatif, dengan fitur-fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan konten yang menarik. Dengan algoritma canggih yang mempersonalisasi pengalaman pengguna dan kemampuan untuk menciptakan tren viral, dan aplikasi TikTok telah menjadi platform yang sangat berpengaruh dalam dunia media sosial saat ini.

TikTok telah menjadi fenomena global yang mengubah cara orang berinteraksi dengan konten video. Dengan format yang inovatif dan

interaktif, TikTok memberikan platform bagi pengguna untuk mengekspresikan diri, berbagi pengalaman, dan terlibat dengan audiens di seluruh dunia. Meskipun ada tantangan dan kontroversi yang dihadapi, potensi TikTok sebagai alat kreatif dan pemasaran tidak dapat diabaikan. Dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku pengguna, TikTok kemungkinan akan terus tumbuh dan beradaptasi, menawarkan peluang baru bagi individu dan merek untuk terhubung dengan audiens mereka.

TikTok memiliki berbagai fitur yang membuatnya unik dan menarik bagi pengguna. Beberapa fitur utama termasuk:

- ❖ **Video Pendek:** TikTok memungkinkan pengguna untuk membuat video dengan durasi antara 15 detik hingga 10 menit. Format ini mendorong kreativitas dan memungkinkan pengguna untuk menyampaikan pesan dengan cepat.
- ❖ **Musik dan Suara:** Salah satu daya tarik utama TikTok adalah kemampuannya untuk menambahkan musik dan suara ke video. Pengguna dapat memilih dari perpustakaan musik yang luas dan menggunakan klip suara dari video lain, yang sering kali memicu tantangan dan tren viral.
- ❖ **Efek dan Filter:** TikTok menyediakan berbagai efek visual dan filter yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas video. Ini termasuk efek augmented reality, animasi, dan filter wajah yang menyenangkan.

- ❖ Tantangan dan Hashtag: TikTok terkenal dengan tantangan viral yang sering kali melibatkan tarian, lip-sync, atau kegiatan tertentu. Pengguna dapat berpartisipasi dalam tantangan ini dengan menggunakan hashtag terkait, yang membantu menciptakan komunitas dan meningkatkan keterlibatan.
- ❖ Fitur Edit: TikTok memiliki alat pengeditan video yang kuat, memungkinkan pengguna untuk memotong, menggabungkan, dan mengedit video mereka dengan mudah. Pengguna juga dapat menambahkan teks, stiker, dan elemen grafis lainnya.

### 3. Sikap

Sikap merupakan evaluasi atau penilaian seseorang terhadap objek, individu, kelompok, atau situasi tertentu yang terwujud dalam bentuk perasaan, pemikiran, dan kecenderungan perilaku. Sikap mencerminkan bagaimana seseorang menilai sesuatu, baik secara positif maupun negatif, dan sering kali memengaruhi bagaimana mereka merespons dalam berbagai situasi.<sup>16</sup>

Menurut psikologi sosial, sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap dalam diri seseorang untuk merespons secara konsisten terhadap objek, situasi, atau rangsangan tertentu, baik dalam bentuk positif maupun negatif. Sikap terdiri dari tiga elemen utama, yaitu:

---

<sup>16</sup> <https://psychology.binus.ac.id/2021/06/17/sikap-komponen-sikap-serta-perbedaan-sikap-dengan-perasaan-attitude-social-psychology/>

1. **Komponen Kognitif:** Merupakan aspek pemahaman atau keyakinan seseorang terhadap sesuatu, misalnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya etika dalam akademik.
2. **Komponen Afektif:** Berupa perasaan, emosi, atau evaluasi yang bersifat positif atau negatif terhadap suatu hal, misalnya rasa hormat atau ketidaksetujuan terhadap kebijakan kampus.
3. **Komponen Konatif (Perilaku):** Mengacu pada kecenderungan untuk bertindak berdasarkan keyakinan dan perasaan, misalnya aksi protes, partisipasi dalam organisasi, atau perilaku pasif terhadap pembelajaran.

Sikap mahasiswa tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal:

1. **Faktor Internal**

- **Kepribadian:** Sifat bawaan seperti rasa percaya diri, keingintahuan, dan ambisi memengaruhi cara mahasiswa bersikap.
- **Nilai dan Keyakinan:** Nilai-nilai yang dianut sejak kecil, seperti integritas atau keadilan, akan membentuk dasar sikap seseorang.
- **Pengalaman Pribadi:** Pengalaman sukses atau kegagalan dalam hidup akan memengaruhi cara mahasiswa merespons situasi tertentu.

2. **Faktor Eksternal**

- **Lingkungan Keluarga:** Pendidikan yang diberikan orang tua memiliki dampak besar dalam membentuk pola pikir dan nilai-nilai dasar mahasiswa.

- Lingkungan Kampus: Interaksi dengan dosen, teman, dan staf kampus menciptakan suasana yang dapat mendukung atau menghambat pembentukan sikap positif.
- Pengaruh Media: Informasi yang diterima melalui internet, media sosial, dan berita sangat memengaruhi pandangan mahasiswa terhadap isu-isu tertentu.
- Budaya Sosial: Lingkungan sosial yang inklusif dan dinamis dapat mendorong mahasiswa untuk lebih terbuka dan toleran.

Berdasarkan orientasi dan pengaruhnya, sikap mahasiswa dapat dibagi menjadi beberapa kategori:

#### 1. Sikap Positif

- Menghargai perbedaan pendapat.
- Aktif dalam perkuliahan dan organisasi kampus.
- Menjaga hubungan baik dengan teman dan dosen.
- Berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau pengabdian masyarakat.

#### 2. Sikap Negatif

- Apatik terhadap isu-isu sosial dan akademik.
- Menunda-nunda tanggung jawab atau tugas.
- Tidak menghormati peraturan kampus dan etika berinteraksi.

Dalam memahami sikap sangatlah penting karena sikap memengaruhi perilaku dan interaksi sosial kita sehari-hari. Dengan memahami bagaimana sikap terbentuk dan berfungsi, kita dapat lebih efektif dalam berkomunikasi,

mempengaruhi, dan memahami orang lain.

#### 4. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang terdaftar di institusi pendidikan tinggi, seperti universitas, institut, atau akademi, dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membentuk masa depan mereka. Mereka tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga memiliki peran penting dalam masyarakat sebagai agen perubahan dan penggerak pembangunan.<sup>17</sup> Mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor masyarakat dan individu saja, tetapi juga oleh lingkungan sosial, budaya kampus, dan tuntutan masyarakat. Dalam konteks ini, pembentukan sikap merujuk pada bagaimana pengalaman dan informasi yang diterima melalui konten vlog yang dapat mempengaruhi pandangan atau reaksi emosional mahasiswa terhadap topik tertentu.

Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta mengenai konten vlog di TikTok bisa memberikan peluang bagi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta sendiri untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang mereka, meningkatkan kreativitas, dan memahami dinamika audiens serta media sosial. Sebagai platform yang sangat visual dan interaktif, TikTok menyediakan berbagai cara bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan membentuk sikap mereka. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk terhubung dengan orang-orang yang dapat mendukung pengembangan karir mereka dan

---

<sup>17</sup> <https://uniad.ac.id/pengertian-mahasiswa-menurut-para-ahli-beserta-peran-dan-fungsinya/>

memperluas jaringan profesional mereka.

### 1.10.3 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yang telah dipilih oleh peneliti yaitu Pengaruh Konten Vlog TikTok @heylulaa terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta maka, peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen yaitu konten vlog TikTok dan variabel dependen yaitu sikap mahasiswa. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi ini bermanfaat untuk menetapkan batasan yang berbeda, agar penelitian dapat diukur terhadap parameter yang digunakan. Berikut peneliti memaparkan definisi operasional dengan tabel:

**Tabel 1.3 Definisi Operasional**

Variabel	Konsep	Indikator	Deskripsi daftar pertanyaan
Konten vlog TikTok (X)	Karakteristik <i>Personal branding</i> merupakan individu yang mendapatkan kendali penilaian dari orang lain yang mewakili serangkaian keahlian, suatu ide cemerlang, sebuah	Ciri Khas	✓ Konten vlog @heylulaa memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri dalam membuat konten vlog kecantikan.

	<p>sistem kepercayaan, dan persamaan nilai yang dianggap menarik oleh orang lain, tanpa atau sebelum bertemu secara langsung.</p>		<p>✓ Konten vlog @heylulaa yang ditunjukkan di TikTok mencerminkan kepribadiannya sebagai pribadi yang apa adanya.</p>
		<p>Relevansi</p>	<p>✓ Konten vlog heylulaa memiliki keselarasan antara konten TikTok dengan passion-nya dalam dunia kecantikan.</p> <p>✓ Konten vlog heylulaa dapat memberikan inspirasi terhadap perempuan yang memiliki tone kulit gelap.</p> <p>✓ Konten vlog</p>

			<p>hey lulaa berisi informasi yang rill mengenai ulasan produk kecantikan, perawatan kulit yang cocok untuk berbagai jenis kulit terutama untuk kulit gelap.</p>
		Konsistensi	<p>✓ Hey lulaa secara konsisten menunjukkan sikap yang mampu mempengaruhi persepsi saya.</p> <p>✓ Hey lulaa juga memiliki pengaruh sebagai panutan dikalangan pelajar terutama kepada mahasiswa.</p>
Sikap Mahasiswa	Sikap merupakan tingkah laku atau gerakan-gerakan	Kognitive	<p>✓ Konten vlog hey lulaa saat</p>

(Y)	yang tampak dan ditampilkan dalam interaksinya dengan lingkungan sosial.		<p>memberi informasi mengenai produk kecantikan atau gaya hidup bisa memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap mahasiswa.</p> <p>✓ Apakah konten vlog heylulaa memiliki pengaruh besar dalam mengubah pandangan anda terhadap gaya hidup yang lebih positif.</p>
		Affective	<p>✓ Seberapa besar anda setuju bahwa anda merasa lebih percaya diri setelah menonton konten vlog heylulaa.</p> <p>✓ Seberapa besar anda</p>

			<p>setuju bahwa konten heylulaa mempengaruhi cara anda memilih suatu produk kecantikan yang cocok untuk kulit gelap.</p>
		Conative	<p>✓ Seberapa besar anda setuju bahwa konten heylulaa membantu anda menghargai kecantikan dalam keberagaman warna kulit.</p>